

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dengan apa yang telah dilakukan terkait hasil penelitian mengenai

1. Hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut: tipe kamar *deluxe* sebesar Rp293.729, tipe kamar *suite* sebesar Rp340.151, tipe kamar *grand deluxe* sebesar Rp298.084, tipe kamar *superior* sebesar Rp309.468, tipe kamar *privilege deluxe* sebesar Rp302.301, dan tipe kamar *privilege* sebesar Rp290.219.
2. Hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Time-Driven Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut: tipe kamar *deluxe* sebesar Rp365.990, tipe kamar *suite* sebesar Rp398.590, tipe kamar *grand deluxe* sebesar Rp365.990, tipe kamar *superior* sebesar Rp362.470, tipe kamar *privilege deluxe* sebesar Rp380.990, dan tipe kamar *privilege* sebesar Rp362.470.
3. Kesimpulan dari perbandingan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity-Based Costing System (ABC)* dan *Time-Driven Activity-Based Costing System (TDABC)* yang disampaikan oleh kedua akademisi yaitu Drs. H. Ajang Mulyadi, MM dan Dr. Aristanti Widyaningsih menyoroti perbedaan dalam dua aspek utama. Pertama, terdapat perbedaan dalam tingkat rincian atau *detail* perhitungan, dimana beberapa bagian tidak terhitung dengan cara yang sama pada kedua metode. Kedua, perbedaan tarif yang diterapkan menghasilkan hasil yang berbeda, meskipun perbedaan tersebut lebih dari sekadar angka. Evaluasi juga harus memperhitungkan peluang bersaing yang dihasilkan oleh masing-masing metode. Meskipun ABC mungkin menghasilkan harga pokok yang

lebih rendah, TDABC lebih menguntungkan bagi manajemen hotel dalam hal *internal control* dan pencapaian KPI staf. Pemilihan metode tergantung pada tujuan dan kebutuhan manajemen hotel yang spesifik. Dengan demikian, meskipun kedua metode memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, penekanan pada tujuan bisnis dan kontrol internal memandu pemilihan metode yang paling sesuai.

4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Time-Driven Activity-Based Costing System* (TDABC) merupakan pendekatan yang paling sesuai dan dapat digunakan secara efektif untuk menetapkan harga pokok jasa perhotelan, khususnya layanan kamar. Keunggulan penerapan TDABC dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk merinci setiap aktivitas

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, seperti berikut:

- A. Hotel yang menjadi fokus penelitian ini merupakan hotel bintang 4. Peneliti membatasi penelitian hanya pada satu hotel karena mendapatkan izin untuk mengakses data dari hotel bintang 4 tersebut sulit dilakukan.
- B. Penelitian ini terfokus pada perbandingan harga pokok kamar hotel dengan dua metode yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu *Activity-Based Costing System* dan *Time-Driven Activity-Based Costing System*. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak melakukan perbandingan dengan metode lain seperti *full costing*, *variable costing*, dlln yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang pengaruh biaya terhadap harga pokok kamar.
- C. Tidak memungkinkan untuk menghitung biaya yang muncul akibat aktivitas yang dilakukan oleh pelanggan, dan tidak semua aktivitas dapat

diamati secara langsung. Oleh karena itu, penentuan waktu standar hanya dapat dilakukan melalui wawancara dengan staf hotel.

- D. Terdapat beberapa informasi yang tidak diungkapkan oleh pihak hotel, sehingga data yang disediakan oleh mereka tidak lengkap secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

- A. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan lebih banyak hotel berbintang lainnya atau mencari cara alternatif untuk mendapatkan izin akses data dari hotel bintang 4 lainnya agar hasil penelitian lebih representatif.
- B. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan penambahan perbandingan metode lainnya metode *full costing*, *variable costing*, dlln guna mendapatkan pemahaman yang lebih holistik terkait pengaruh biaya terhadap harga pokok kamar.
- C. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan metode atau teknik yang dapat lebih efektif mengakomodasi perhitungan biaya terkait aktivitas pelanggan, serta mengeksplorasi cara untuk mengamati aktivitas secara langsung tanpa keterbatasan yang signifikan.
- D. Saran untuk pihak hotel adalah mempertimbangkan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan transparan dalam rangka penelitian. Hal ini dapat meningkatkan validitas dan keakuratan hasil penelitian.
- E. Saran untuk pihak hotel adalah untuk mempertimbangkan penggunaan metode *Time-Driven Activity-Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar hotel. Dengan demikian, hotel dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai harga pokok kamar.